

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*), yang melibatkan pengumpulan informasi langsung dari organisasi atau lembaga untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.¹ Fokus penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini mengambil dasar filosofi postpositivisme, yang mengeksplorasi fenomena alamiah objek penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan yang muncul dalam konteks pelaksanaan literasi numerasi di masa sekarang.² Penelitian ini akan menguraikan rancangan program perhitungan di SDN SN Kuripan 2, pelaksanaan program literasi numerasi, langkah-langkah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaannya, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

¹ Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

² Radianto, E. (2023). *Interpetasi Modern Tentang Teori Dan Filosofis Penelitian*. *Kritis*, 32(1), 56-74.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kelurahan Kuripan, pada Jalan Gatot Subroto Raya, RT. 26. Alamat lengkapnya bisa diakses melalui link :

<https://www.google.com/maps/place/SD+Negeri+Standar+Nasional+Kuripan+2/@3.3238488,114.618072,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2de423f8cd3717f7:0x28b13231a7514922!8m2!3d3.3238488!4d114.618072!16s%2Fg%2F1hm2xyy5j?entry=ttu>.

Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa faktor, termasuk status akreditasi A sekolah, pelaksanaan program literasi numerasi, dan catatan prestasi olimpiade yang mencolok, yang semuanya menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan studi di tempat ini. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 31 Januari hingga 31 Maret 2023. Berikut adalah jadwal penelitian yang telah disusun:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu	Tempat	Kegiatan
1.	9 Februari 2023	Mikwa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin	Mengurus surat izin penelitian di lokasi penelitian
2.	13 februari 2023	Kantor Kepala Sekolah SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Mengantar surat izin penelitian di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin
3.	14 februari 2023	Ruang tata usaha SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Melakukan wawancara bersama kepala sekolah, Ibu Fatmawati S.Pd
4.	20 februari	Ruang kelas VA SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Mengamati pelajaran matematika yang dilakukan oleh ibu fatmawati S.Pd
5.	22 februari 2023	Ruang kelas VA SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VA dan dokumentasi

No	Waktu	Tempat	Kegiatan
6.	31 maret 2023	Ruang tata usaha SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Mengurus surat selesai riset

C. Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu pengajar yang merupakan guru matematika yang mengajar di kelas 5, dan siswa yang belajar di SDN SN Kuripan 2, khususnya kelas 5A. Kelas 5A memiliki total 32 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan materi dasar yang memerlukan pengolahan untuk menghasilkan informasi, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, serta fakta yang dapat diandalkan untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua kategori, yaitu:³

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau tempat pelaksanaan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer berfokus pada Pelaksanaan Literasi Numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Data ini diperoleh melalui observasi langsung di

³ Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

lokasi penelitian dan wawancara dengan guru matematika kelas 5 di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin serta siswa kelas 5A yang terlibat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi tambahan yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, dan informasi lainnya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu guru matematika kelas 5 dan peserta didik yang berada di kelas 5A di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yang meliputi Kepala Sekolah dan guru matematika kelas 5 di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, seperti catatan-catatan yang relevan dengan masalah penelitian ini yang digunakan sebagai sumber informasi tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, beberapa teknik yang tepat digunakan untuk memastikan objektivitas data. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung di lingkungan sekolah, wawancara dengan guru matematika kelas 5 dan siswa kelas 5A di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Observasi langsung memberikan gambaran yang akurat tentang pelaksanaan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, wawancara dengan

pengajar dan siswa memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan literasi numerasi. Selain teknik tersebut, penelitian ini juga menggunakan studi dokumen dengan menganalisis catatan-catatan yang berkaitan dengan informasi terkait permasalahan penelitian ini, seperti buku pedoman sekolah dan dokumen lain yang relevan. Kombinasi teknik-teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan komprehensif untuk analisis penelitian.⁴ Berikut penjelasannya:

1. **Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini. Melalui teknik observasi, data yang diperoleh dapat bersifat sistematis dan akurat.⁵ Dalam konteks penelitian pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, observasi langsung ke lokasi penelitian memberikan insight yang penting terkait permasalahan yang sedang diteliti. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana literasi numerasi diimplementasikan dalam pembelajaran matematika, memeriksa apakah metode yang digunakan efektif, dan mencatat potensi kendala yang mungkin timbul. Selain itu, teknik observasi juga membantu untuk memahami gambaran lokasi penelitian dan kondisinya secara lebih rinci. Dengan demikian, observasi merupakan alat penting dalam pengumpulan data yang mendukung analisis menyeluruh dalam penelitian ini.

⁴ Rahayu, D. R., Nasution, A. R., & Yulizah, Y. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN 02 Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 16.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode penting dalam pengumpulan informasi dalam penelitian ini.⁶ Dengan melakukan proses tanya jawab antara peneliti dan informan atau sumber informasi, teknik ini memungkinkan untuk mengonfirmasi dan memperdalam pemahaman terkait hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data pokok yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Informan yang terlibat dalam wawancara, seperti pengajar matematika kelas 5 dan siswa kelas 5A, dapat memberikan perspektif dan pandangan yang berharga terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian, wawancara merupakan alat yang berharga dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis yang lebih komprehensif dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian ini.⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data penunjang terkait gambar dan sejarah berdirinya SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian. Tujuan dari pemanfaatan teknik dokumentasi adalah untuk memfasilitasi perolehan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan wawancara akan lebih valid dan kuat ketika didukung dengan data

⁶Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), 97.

⁷ Irawan, D., Yanto, M., & Putri, R. Y. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 51 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). H. 12.

dokumentasi, seperti foto-foto atau informasi tertulis yang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap. Dengan kombinasi teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini memiliki landasan yang kuat untuk menggali informasi yang komprehensif dan relevan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat ditemukan dalam tabel yang tertera di bawah.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Primer, data pada penelitian ini meliputi: a. Pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Pengajar yakni guru matematika dan peserta didik kelas 5 A pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Observasi dan Wawancara
2.	Data sekunder, data ini dianggap penting dalam mendukung data primer yang meliputi sejarah singkat berdirinya SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, Sarana dan Prasarana di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang penting dalam proses pengumpulan data, yang memberikan bantuan kepada peneliti untuk menjalankan penelitian dengan lebih efisien dan menghasilkan hasil yang akurat.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga pedoman instrumen yang telah

⁸ Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan motivasi belajar matematika siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran quick on the draw. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1), 65-76.

disiapkan, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.⁹ Ketiga instrumen ini menjadi panduan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data terkait pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Dengan penggunaan instrumen yang tepat, penelitian dapat berjalan lancar dan menghasilkan data yang valid dan relevan untuk analisis lebih lanjut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi memiliki peran krusial dalam pengumpulan data. Ini adalah suatu proses yang melibatkan pemeriksaan dokumen dan objek secara langsung di lapangan. Pedoman ini digunakan untuk memandu peneliti dalam menjalankan observasi dengan lebih terstruktur dan sistematis. Dalam konteks penelitian ini, pedoman observasi memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu yang relevan dengan pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Dengan demikian, pedoman observasi membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, seiring dengan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan. (Lihat di lampiran 2. Instrumen Penelitian)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu instrumen penting dalam pengumpulan data penelitian ini. Pedoman ini dirancang untuk memfasilitasi proses tanya jawab antara peneliti dan responden, yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Dengan menggunakan

⁹ Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

pedoman wawancara, peneliti dapat mengarahkan pertanyaan dan topik yang relevan dengan pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika. (Lihat di lampiran 2. Instrumen Penelitian)

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi juga merupakan bagian vital dari instrumen penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk dokumen seperti foto kegiatan dan transkrip wawancara, yang akan mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan literasi numerasi di sekolah tersebut. Dengan demikian, kombinasi dari pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendalam dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik analisis data kualitatif yang sesuai dengan metode Miles dan Huberman.¹⁰ Hal tersebut dikarenakan menggunakan teknik-teknik ini, penelitian dapat memberikan hasil yang komprehensif dan informatif terkait dengan pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Berikut langkah teknik analisis data yaitu:

¹⁰ Ayuningtyas, G. W., Printina, B. I., & Subakti, Y. R. (2021). Implementasi Collaborative Learning dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kolese De Britto. *Historia Vitae*, 1(2), 69-83.

- a. Pengumpulan data merupakan tahap awal yang dilakukan dengan mengumpulkan semua catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang diajukan.
- b. Kemudian, tahap reduksi digunakan untuk memilah informasi yang relevan dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk memperkuat laporan penelitian.
- c. Selanjutnya, tahap display data melibatkan penyajian data dalam berbagai bentuk, seperti teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan, yang memudahkan pemahaman dan interpretasi data.
- d. Terakhir, penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana kesimpulan yang dihasilkan harus mencerminkan informasi penting dalam penelitian secara menyeluruh.